

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

**GAMBARAN KECEMASAN DAN *VITAL SIGN* PADA LANSIA
PENDERITA GASTRITIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
COLOMADU 1**

Ma'ruf Choirul Imam¹⁾, Dewi Suryandari²⁾

¹⁾²⁾ *Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta*

imamchoirul920@gmail.com

dewisuryandarikh.@gmail.com

ABSTRAK

Gastritis dikenal dengan sebutan maag merupakan gangguan kesehatan yang paling sering dijumpai. Gastritis dapat menimbulkan rasa nyeri di ulu hati, disertai perut kembung, mual bahkan sampai muntah. Kecemasan adalah salah satu gangguan yang mendasari masalah pada pasien yang berkunjung berobat. Kambuhnya penyakit gastritis atau gejala yang muncul berulang karena salah satunya dipengaruhi kecemasan atau faktor jiwa. *Vital sign* juga memiliki hubungan erat dengan penyakit gastritis. *Vital sign* merupakan fungsi dasar tubuh manusia yang digunakan untuk mendeteksi masalah kesehatan tubuh seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kecemasan dan *vital sign* pada lansia pasien gastritis.

Desain penelitian ini adalah deskripsi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 90 responden, data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji distribusi frekuensi. Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 90 responden memiliki nilai rata-rata usia responden berusia 65 tahun, dengan nilai median berusia 64 tahun, nilai minimum berusia 60 tahun dan nilai maksimal berusia 78 tahun, tingkat kecemasan ringan lebih banyak yaitu sebesar 44 responden (48%), sedangkan tingkat kecemasan sedang lebih sedikit yaitu sebesar 19 responden (21.1%), lansia dengan tekanan darah yang tinggi yaitu 46 responden (51.1%), sedangkan tekanan darah normal yaitu sebesar 44 responden (48.9%).

Kata Kunci : *lansia, penderita gastritis, kecemasan, vital sign*

Daftar Pustaka : 38 (2017-2023)

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

**THE DESCRIPTION OF ANXIETY AND VITAL SIGNS IN ELDERLY
PATIENTS WITH GASTRITIS IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS
COLOMADU 1**

Ma'ruf Choirul Imam¹⁾, Dewi Suryandari²⁾

^{1),2)} Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma Husada
Surakarta

imamchoirul920@gmail.com

dewisuryandarikh.@gmail.com

ABSTRACT

Gastritis, commonly understood as "maag" (indigestion), is one of the most frequently encountered health disorders. Gastritis could generate upper abdominal pain, accompanied by bloating, nausea, and vomiting. Anxiety is one of the underlying issues affecting patients pursuing medical care for gastritis-related problems. Recurrence of gastritis or its symptoms could be influenced, in part, by anxiety or psychological factors. Vital signs also play an essential role in the context of gastritis. Vital signs represent the fundamental bodily functions used to detect health issues in an individual. The study aimed to describe the anxiety levels and vital signs in elderly patients with gastritis.

The research design employed descriptive. Accidental sampling was used to determine a sample of 90 respondents. The data were analyzed using frequency distribution tests. The discoveries revealed average age was 65 years, with a median age of 64 years, a minimum age of 60 years, and a maximum age of 78 years. Mild anxiety levels were more dominant with 44 respondents (48%), whereas moderate anxiety levels were less standard with 19 respondents (21.1%). Among the elderly respondents, 46 individuals (51.1%) had high blood pressure, and 44 respondents (48.9%) had normal blood pressure.

Keywords: Elderly, Gastritis Patients, Anxiety, Vital Signs

Bibliography: 38 (2017-2023)

PENDAHULUAN

Gastritis sering dikenal sebagai penyakit maag yang merupakan penyakit yang sangat mengganggu. Gastritis terjadi ketika seseorang mempunyai perilaku yang kurang baik dalam menjaga kesehatan lambung. Ketika pola makan tidak teratur dan memakan makanan yang meningkatkan produksi asam lambung serta infeksi mikroorganisme dapat menyebabkan terjadinya penyakit gastritis (Restina, 2019).

Pada mulanya penyebab gastritis dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah keadaan yang memicu terjadinya asam lambung berlebih dan zat yang menyebabkan infeksi dan iritasi di area lambung. Ada beberapa faktor resiko gastritis diantaranya yaitu memakai obat aspri atau anti radang steroid, kebiasaan meminum minuman beralkohol dan bersoda, kebiasaan merokok, kebiasaan makan yang tidak teratur dan kurang menjaga kebersihan tangan, sering memakan makanan yang pedes serta asam (Handayani and Thomy, 2018).

Ada banyak dampak dari penyakit gastritis bagi Kesehatan, jika mengabaikan penyakit gastritis ini akan membuat semakin parah hingga mengarah lebih buruk dan menyebabkan komplikasi yang mengganggu Kesehatan bahkan mengancam keselamatan jiwa. Jika tidak segera ditangani secara tepat akan menyebabkan terjadinya tukak lambung atau luka pada lapisan lambung (Firman dalam Diana, 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 untuk beberapa negara di dunia diperoleh hasil presentase prevalensi penyakit gastritis di dunia, diketahui bahwa di Inggris terdapat 22% penderita gastritis, Cina 31%, Jepang 14,5%, Prancis 29,5% dan Kanada 35% (Mawew dkk, 2018). Menurut WHO, prevalensi penyakit gastritis di Indonesia sebesar 40,8%. Angka kejadian gastritis di berbagai wilayah Indonesia cukup tinggi, dengan

angka kejadian 2754.396 kasus dari jumlah penduduk.

Kecemasan adalah kondisi adanya suatu hal yang tidak jelas dan tidak diketahui dan menyebabkan adanya perasaan tidak tenang dan khawatir. Rasa takut hampir sama dengan kecemasan, rasa takut adalah respon adanya ancaman langsung pada diri sendiri, sedangkan kecemasan adalah hal khawatir tentang bahaya yang tidak diduga di masa akan datang (Putri, Sudayasa and Eddy, 2021).

Kecemasan seseorang sering berkembang dalam jangka waktu cukup besar yang bergantung pada seluruh pengalaman hidup. Peristiwa khusus dapat menyebabkan munculnya kecemasan pada diri seseorang. Menurut Baharudin (2020), ada beberapa faktor yang menunjukkan reaksi kecemasan, diantaranya yaitu emosional, sebab-sebab fisik yang ditekan serta lingkungan.

Pemeriksaan Tanda-tanda vital atau *Vital Signs* merupakan pengukuran fungsi tubuh yang paling dasar untuk mengetahui tanda klinis dan berguna untuk menegakkan diagnosis suatu penyakit dan berfungsi dalam menentukan perencanaan perawatan medis yang sesuai (Trisna, Pudji and Assalim, 2018).

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Colomadu 1 diperoleh data bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2023 menunjukkan hasil bahwa di Puskesmas Colomadu 1 terdapat 117 pasien lansia penderita gastritis. Lansia dengan beberapa kondisi tertentu memiliki resiko lebih tinggi untuk terkena penyakit asam lambung. Tentunya masalah tersebut dapat mengakibatkan masalah kecemasan pada lansia, karena ketika seseorang mendapatkan suatu gejala atau masalah dalam dirinya akan menimbulkan pikiran yang berlebih dan menyebabkan tekanan darah naik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kecemasan dan

vital sign lansia penderita gastritis di wilayah kerja Puskesmas Colomadu 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Colomadu 1 pada bulan Agustus 2023. Populasi penelitian ini adalah lansia penderita gastritis di wilayah kerja Puskesmas Colomadu 1. Populasi dan sampel penelitian ini adalah lansia penderita gastritis di wilayah kerja Puskesmas Colomadu 1 yang berjumlah 90 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner kecemasan HARS dan pengukuran tekanan darah. Analisa yang digunakan yaitu uji distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia (n=90)

Mean	Median	Min	Max
65.58	64.50	60	78

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak yaitu usia 60 tahun dengan frekuensi nilai rata-rata usia responden berusia 65 tahun, nilai median berusia 64 tahun, nilai minimum berusia 60 tahun dan nilai maksimal berusia 78 tahun. Menurut Lase (2021), menjelaskan bahwa klasifikasi lansia menurut Departemen Kesehatan RI yaitu usia 60 ke atas dan dipertegas dalam undang-undang nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia pada bab 1 pasal 1 ayat 2.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Monica (2019), menunjukkan bahwa dari 38 responden hampir setengahnya berumur 40-60 dan setengah responden berumur 60-70 tahun. Selain itu penelitian yang dilakukan Pratiwi and Aji, (2021),

menunjukkan bahwa dari 98 responden yang berumur 46-65 tahun berjumlah 36 responden (36,8%).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berasumsi bahwa usia lansia usia 60 lebih rentan terkena penyakit gastritis, hal itu terjadi karena semakin bertambahnya usia seseorang akan berkurang juga kemampuan dalam memelihara dan mempertahankan fungsi tubuh secara perlahan dan tidak dapat bertahan pada infeksi dan serta perbaikan kerusakan yang terjadi.

Tabel 2. Karakteristik jenis kelamin responden (n=90)

Jenis kelamin	Frekuensi (F)	Presentase (%)
laki-laki	17	18.9
perempuan	73	81.1
Total	90	100.0

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak yaitu Perempuan dengan frekuensi 73 responden (81.1%). Menurut Raintung (2019), menjelaskan bahwa bahwa dalam penelitiannya ada korelasi antara jenis kelamin dan kejadian gastritis. Perempuan memiliki resiko yang besar dalam mengalami kejadian gastritis, hal tersebut mungkin terjadi karena perempuan sering kali melakukan diet yang cukup ketat, kurang menjaga pola makan yang teratur, ketakutan akan kegemukan, dan sibuk akan kegiatannya sehingga menyebabkan meningkatnya asam lambung karena telat untuk makan.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Putra dan Wardhani (2023), menunjukkan bahwa pasien kelamin perempuan lebih banyak yaitu sebesar 71 serta pasien laki-laki sebanyak 49 pasien. Selain itu penelitian yang dilakukan Nababan (2018), menunjukkan bahwa pasien terbanyak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 65 orang. Selain penelitian penelitian yang dilakukan Andreas, Tambunan and

Baringbing (2022), menunjukkan bahwa sebagian penderita gastritis berjenis kelamin perempuan berjumlah 54 orang (72%) sedangkan laki-laki sebanyak 21 orang (28%).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berasumsi bahwa perempuan cenderung mengalami stress yang bisa menyebabkan kenaikan asam lambung sehingga menyebabkan iritasi pada mukosa lambung dan jika tidak di perhatikan akan seterusnya menyebabkan adanya gastritis.

Tabel 3. Hasil kecemasan responden (n=90)

Kecemasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Tidak ada kecemasan	27	30.0
kecemasan ringan	44	48.9
kecemasan sedang	19	21.1
Total	90	100.0

Berdasarkan hasil hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dari 90 responden menunjukkan hasil bahwa tingkat kecemasan ringan lebih banyak yaitu sebesar 44 responden (48%). Menurut Syamson, Fattah and Nurdin (2021), kecemasan (*ansietas*) adalah sebuah emosi dan pengalaman subjektif seseorang selain itu cemas adalah suatu keadaan yang membuat seseorang tidak nyaman dan terbagi dalam beberapa tingkatan. Menurut Nugraha (2020), cemas atau sering disebut dengan *ansietas* yaitu reaksi terhadap suatu yang dianggap mengancam, tetapi menjadi tidak wajar ketika cemas muncul secara tidak tepat baik intensitasnya ataupun tingkat gejalanya.

Penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh Kurdaningsih dan Firmansyah (2021), menunjukkan bahwa responden dengan kecemasan ringan sebanyak 39 responden (76,5%) lebih

banyak dibandingkan dengan responden dengan kecemasan sedang sebanyak 12 responden (23,5%). Selain itu penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa responden dengan kecemasan Ringan terdat kurang lebihnya sebanyak 11 responden (44.0%).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berasumsi bahwa kecemasan merupakan salah satu faktor yang bisa menyebabkan gejala gastritis, hal tersebut menyebabkan cemas yang berkepanjangan dan mengakibatkan peningkatan produksi asam lambung. Produksi asam lambung akan meningkat pada keadaan stress, seperti beban kerja yang berlebihan, cemas, takut, atau diburu-buru. Kadar asam lambung yang meningkat akan menimbulkan ketidaknyamanan pada lambung.

Tabel 4. Hasil tekanan darah responden (n=90)

Tekanan darah	Frekuensi (F)	Presentase (%)
normal 100-140 mmHg	44	48.9
tinggi >140 mmHg	46	51.1
Total	90	100.0

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 90 responden cenderung memiliki tekanan darah yang tinggi >140 mmHg yaitu 46 responden (51.1%). Sedangkan tekanan darah normal 100-140mmHg yaitu sebesar 44 reponden (48.9%). Menurut Akbar et al. (2020), tekanan darah adalah tekanan pada dinding arteri. Tekanan darah sistolik adalah tekanan puncak yang terjadi ketika ventrikel berkontraksi. Tekanan darah diastolic merupakan tekanan terendah pada saat jantung dalam keadaan istirahat. Tekanan darah digambarkan sebagai rasio tekanan darah sistolik dan diastolik, serta nilai normal untuk orang dewasa adalah 100/60 mmHg sampai dengan 140/90 mmHg. Rata-rata nilai tekanan darah

normal adalah 120/80 mmHg pada orang dewasa.

Penelitian tersebut diatas sejalan dengan yang dilakukan oleh Silalahi et al., (2021), menunjukkan bahwa 20 responden mengalami tekanan darah naik dengan rata-rata tekanan darah sistolik sebesar 166 mmHg, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Fakhriyah, (2022), diketahui bahwa responden yang mengalami tekanan darah tinggi sebanyak 20 orang dan yang tidak mengalami tekanan darah tinggi sebanyak 10 orang. Hal tersebut menyatakan bahwa tekanan darah tinggi lebih dapat berpotensi jika terjadinya peningkatan asam lambung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berasumsi bahwa tekanan darah yang tinggi juga termasuk dalam gejala yang terjadi akibat meningkatnya kadar asam lambung yang berlebih, sehingga penderita gastritis lebih rentan mengalami peningkatan tekanan darah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang dilakukan pada penderita gastritis di Puskesmas Colomadu 1 dapat disimpulkan bahwa: 1) Dari 90 responden yang diteliti menunjukkan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata usia responden berusia 65 tahun, dengan nilai median berusia 64 tahun, nilai minimum berusia 60 tahun dan nilai maximal berusia 78 tahun. 2) Dari 90 responden yang telah diteliti menunjukan hasil bahwa tingkat kecemasan ringan lebih banyak yaitu sebesar 44 responden (48%) Sedangkan tingkat kecemasan **sedang lebih sedikit** yaitu sebesar 19 responden (21.1%). 3) Dari 90 reponden yang telah diteliti menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden cenderung memiliki tekanan darah yang tinggi yaitu 46 responden (51.1%). Sedangkan tekanan darah normal yaitu sebesar 44 reponden (48.9%).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberikan saran, yaitu 1) bagi responden, diminta bisa lebih menjaga kesehatannya khususnya dalam menjaga pola makan, serta lebih menjaga kebugaran tubuh dengan cara berolahraga minimal seminggu sekali. 2) Bagi puskesmas, semoga hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam asuhan perawatan pasien lanjut usia dengan penyakit gastritis. 3) Bagi institusi Pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi mengenai kecemasan dan aktivitas hidup pada lanjut usia penderita gastritis, serta dapat melegkapi literatur bagi mahasiswa dan dosen keperawatan untuk menambah informasi tentang kecemasan dan vital sign pada lansia penderita gastritis. 4) Bagi peneliti lain, agar mengembangkan penelitian yang lebih baik, penelitian tambahan yang bersifat korelatif, analitis, atau eksperimental sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih beragam dan tentunya meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit pada umumnya serta khusus pada mutu pelayanan pendidikan, Penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan atau dukungan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, A., Tambunan, L.N. and Baringbing, E.P. (2022) 'Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis di Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya', *Jurnal Surya Medika*, 8(3), pp. 159–165. Available at: <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i3.4509>.
- Baharudin, Y.H. (2020) 'Kecemasan masyarakat saat pandemi covid-19', *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), pp. 308–317.

- Fakhriyah*, Vina Yulia Anhar, Amalda Hidayanti, Asrina Magfirah, Endah Puspita, Erlin Okta Rizkia, Gabrielle Nida Tarlianty, Meliyana, Muslimah, Nadia Hildawati, Noor Annisa, Noorliana, Oktavianti Cahya Ningrum, Rahmat Hidayat, Rizka Elma Selviana, Siti W, Y.R. (2022) 'Hubungan Merokok, Konsumsi Buah Dan Sayur, Asupan Garam, Aktifitas Fisik Dan Durasi Tidur Dengan Kejadian Hipertensi Di Desa Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh', (November), pp. 1–10.
- Handayani, M. and Thomy, T.A. (2018) 'Hubungan Frekuensi, Jenis Dan Porsi Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja', *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 1(2), p. 40. Available at: <https://doi.org/10.32524/jksp.v1i2.379>.
- kbar, F. *et al.* (2020) 'Karakteristik Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Buku (Characteristics of Hypertension in the Elderly)', *Jwk*, 5(2), pp. 2548–4702.
- Kurdaningsih, S. V and Firmansyah, M.R. (2021) 'Pola Makan dan Stres dengan Kejadian Gastritis Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stik Siti Khadijah', *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 4(2), pp. 196–203. Available at: <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/joh/article/view/266>.
- Lase, A. (2021) 'Hubungan Senam Lansia dengan Penurunan Skala Nyeri Rheumatoid Arthritis pada Lansia di UPT PS Lanjut Usia Binjai-Dinsos Provinsi Sumatera Utara', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., p. 48.
- Monica, T. (2019) 'Hubungan Antara Pengetahuan dan Tingkat Stres terhadap Kambuh Ulang Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Sungai Penuh Tahun 2018', *Menara Ilmu Vol. XIII No. 5 April 2019. ISSN 16932617. Akper BIna Insani Sakti Sungai Penuh.*, XIII(5), pp. 176–184. Available at: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1370/1204>.
- Nugraha, A.D. (2020) 'Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam', *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), pp. 1–22. Available at: <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22>.
- Pratiwi, Y. and Aji, I.E. (2021) 'Pengaruh Health Literacy melalui Media Brosur tentang Pengobatan Gastritis terhadap Pengetahuan Warga di Desa Muktiharjo Kabupaten Pati', *Cendekia Journal of Pharmacy*, 5(1), pp. 63–69. Available at: <https://cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/cjp/article/view/138>.
- Putra, P.S. and Wardhani, K. (2023). Gambaran Karakteristik Gastritis Kronis Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Haji Medan Pada Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 6(1), pp. 75–81. Available at: <https://doi.org/10.30743/stm.v6i1.366>.
- Putri, F.A., Sudayasa, I.P. and Eddy, N. (2021) 'Hubungan Tingkat

Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Pasien Gangguan Cemas (Ansietas)', *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13(4), pp. 145–152.

Rantung, E.P. and Malonda, N.S.H. (2019) 'Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Gastritis di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado', *eBiomedik*, 7(2), pp. 130–136

RESTIANA, D.E. (2019) 'Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Kelas X Di Ma Walisongo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun', *SKRIPSI*, p. 100.

Silalahi, K.L. *et al.* (2021) 'Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Penderita Hipertensi', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(November), pp. 653–660. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.

Syamson, M.M., Fattah, A.H. and Nurdin, S. (2021) 'Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Kecemasan Lansia Tentang Penularan Corona Virus Disease (Covid 19)', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), pp. 177–182. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.576>.